

**HUBUNGAN MINAT KEJURUAN TEKNIK BANGUNAN DAN
LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
SISWA SMK NEGERI 1 PADANG**

TESIS



Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan
gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Oleh :

NIRMALA SURI
NIP. 1100068

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. FAHMI RIZAL, M.Pd, MT

Dr. WAKHINUDDIN, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI KEJURUAN
PROGRAM PASCA SARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2013

ABSTRACT

Suri Nirmala, 2013. Interests Vocational Relationship Building Techniques And Learning Environment With Achievement of SMK Negeri 1 Padang. Master Program (S2) Educational and Vocational Technology College of Engineering, Universitas State Padang

The research background motivated by the low student learning outcomes. The purpose of this study was to determine and disclose the relationship: 1) building the technical vocational interests of student learning outcomes, 2) learning environment with student learning outcomes, 3) Interests vocational building techniques and learning environment together with the learning outcomes of students majoring in Engineering Building SMK Negeri 1 Padang.

This study used correlation study to determine the level of relationship that exist in each independent variable with the dependent variable. The sample in this research were 76 students of SMK Negeri 1 Padang, using the formula Slovin with the proportional random sampling technique. This research instruments arranged in the form questioner with likert scale models, after the tests of validity and reliability, then the data were analyzed using simple linear regression and multiple regression.

The Results of data analysis showed that (1) the presence of a positive and not significant between vocational interests Building Techniques with student learning outcomes SMK Negeri 1 Padang, with a significant correlation coefficient value $0.895 > 0.05$ (2) the presence of a positive and significant relationship between learning environments students with the learning outcomes of students of SMK Negeri 1 Padang with a correlation coefficient of 0.043 significant values > 0.05 , (3) calculation results $F_{hitung} = 3.387 > F_{table} = 3.117$ with a significant level $0.039 < 0.05$ means that there was a positive and significant effect simultaneously between vocational interests and learning environment Building Engineering students majoring in Engineering Building with student learning outcomes. When viewed in partial results indicated that there was a positive and significant relationship between students' learning environment variables on learning outcomes of students of SMK Negeri 1 Padang, but the variable interest in vocational Engineering Building was not significant. Based on the findings of this study, it is concluded only the student learning environment variables that have an important role in improving student learning outcomes, whereas the vocational interest of Building Engineering has no relationship to the student learning outcomes.

Keywords: Vocational Interest, Learning Environment and Student Achievement

ABSTRAK

Nirmala Suri. 2013, Hubungan Minat Kejuruan Teknik Bangunan Dan Lingkungan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 1 Padang. Program Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengungkapkan hubungan: (1) minat kejuruan teknik bangunan dengan hasil belajar siswa, (2) lingkungan belajar dengan hasil belajar siswa, (3) Minat kejuruan teknik bangunan dan lingkungan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Padang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi untuk mengetahui tingkat hubungan yang ada pada setiap variabel bebas dengan variabel terikat. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 76 siswa SMK Negeri 1 Padang, menggunakan rumus Slovin dengan teknik *propotional random sampling*. Instrumen penelitian ini disusun dalam bentuk quesioner dengan model skala Likert, setelah dilakukan ujicoba validitas dan reliabilitas, kemudian data dianalisis dengan menggunakan regresi linear sederhana dan regresi ganda.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) terdapatnya hubungan yang positif dan tidak signifikan antara minat kejuruan Teknik Bangunan dengan hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Padang, nilai koefisien korelasi dengan signifikan $0,895 > 0,05$ (2) terdapatnya hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar siswa dengan hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Padang dengan nilai koefisien korelasi dengan nilai signifikan $0,043 > 0,05$, (3) Perhitungan hasil $F_{hitung} = 3,387 > F_{tabel} = 3,117$ dengan tingkat signifikan $0,039 < 0,05$ berarti adanya pengaruh positif dan signifikan secara bersamaan antara minat kejuruan Teknik Bangunan dan lingkungan belajar siswa jurusan Teknik Bangunan dengan hasil belajar siswa. Apabila dilihat Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antar variabel lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Padang, tapi untuk variabel minat kejuruan Teknik Bangunan ternyata tidak signifikan. Berdasarkan temuan penelitian ini disimpulkan bahwa hanya variabel lingkungan belajar siswa yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan minat kejuruan Teknik Bangunan tidak mempunyai hubungan terhadap hasil belajar siswa

Kata Kunci: Minat Kejuruan, Lingkungan Belajar dan Hasil Belajar Siswa

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi peneliti pada Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Konsentrasi Pendidikan Bangunan pada Program Magister Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian tesis ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada:

1. Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D, selaku Dekan Universitas Negeri Padang
2. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd. MT, selaku Ketua Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang sekaligus pembimbing yang telah membantu penelitian dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan
3. Dr. Wakhinuddin, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membantu penelitian dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
4. Prof. Dr. Jalius Jama, M.Ed, Ph.D, Dr. Waskito, MT, dan Dr. M. Giatman, MSIE sebagai penguji tesis yang telah memberikan arahan dan perbaikan tesis ini.
5. Kepala Sekolah SMK 1 Padang yang telah memberi izin penelitian
6. Bapak/Ibu rekan seangkatan dan seperjuangan serta berbagai pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan penelitian ini.

7. Keluarga yang tercinta yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis yang disusun ini masih banyak mempunyai kekurangan, karena itu, saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan tesis yang akan datang.

Terakhir, peneliti menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana yang disusun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, 01 Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR dan GRAFIK.....	x
LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	9
1. Pendidikan Kejuruan	9
2. Hasil Belajar siswa teknik bangunan	24
3. Minat Kejuruan Teknik Bangunan	29
4. Lingkungan Belajar siswa teknik bangunan	35
B. Penelitian Yang Relevan	39
C. Kerangka Koseptual	42
D. Hipotesis Penelitian.....	43

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	44
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	44
C. Populasi Dan Sampel Peneitian	44
D. Definisi Operasional variabel	46
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Instrumen Penelitian.....	48
G. Uji coba instrument	50
H. Teknik Analisis Data.....	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Penelitian	61
B. Pembahasan	76
C. Keterbatasan Penelitian	79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	81
B. Implikasi Penelitian.....	81
C. Saran.....	82

DAFTAR RUJUKAN	83
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	86
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Nilai Murni Siswa SMK Negeri 1 Padang	4
Tabel 2.1 Lingkup Pekerjaan Teknik Konstruksi Kayu	17
Tabel 2.2 Lingkup Pekerjaan Teknik Konstruksi Gambar Bangunan.....	19
Tabel 3.1 Populasi Siswa Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Padang.....	45
Tabel 3.2 Sampel Penelitian Berdasarkan Kompetensi Keahlian	46
Tabel 3.3 Skala Likert.....	49
Tabel 3.4 Kisi –Kisi Angket Penelitian	50
Tabel 3.5 Uji Validitas Butir Instrumen Penelitian	52
Tabel 3.6 Uji Realibilitas Butir Instrumen Penelitian	53
Tabel 3.7 Klasifikasi Tingkat Capaian Responden	54
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif	61
Tabel 4.2 Uji Multikolineritas	63
Tabel 4.3 Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	65
Tabel 4.5 Uji lineritas	66
Tabel 4.6 Korelasi X1 dengan Y (Correlations).....	67
Tabel 4.7 Uji F Tingkat Keberartian Regresi.....	67
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Sederhana (H1).....	68
Tabel 4.9 Hasil Analisis Determinan.....	69
Tabel 4.10 Korelasi X2 dengan Y (Correlations).....	70
Tabel 4.11 Uji F Tingkat Keberartian Regresi.....	70
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Sederhana (H1)	71
Tabel 4.13 Hasil Analisis Determinan.....	72
Tabel 4.14 Korelasi Ganda (X1 dan X2 dengan Y)	73
Tabel 4.15 Uji F Tingkat Keberartian Regresi Berganda	73
Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Sederhana (H3)	74
Tabel 4.17 Hasil Analisis Determinan.....	80

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Konseptual	42
Gambar 2. Histogram Minat Kejuruan Teknik Bangunan.....	62
Gambar 3. Histogram Lingkungan Belajar Siswa	62
Gambar 4. Histogram Hasil Belajar Siswa	63
Gambar 5. Plott (<i>Scatter plot</i>) Uji Homoskedastisitas.....	64
Gambar 6. Normalitas P-P Plot	65
Gambar 7. Persamaan Linear $X_1.Y$	68
Gambar 8. Persamaan Linear $X_2.Y$	71
Gambar 9. Persamaan Linear Berganda ($X_1 X_2. Y$).....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Intrumen Uji Coba	86
Lampiran 2. Intrumen Penelitian.....	93
Lampiran 3. Tabulasi X1 Minat Kejuruan Teknik Bangunan Uji Coba.....	98
Lampiran 4. Correlations Kejuruan Teknik Bangunan Uji Coba.....	99
Lampiran 5. Tabulasi X2 Lingkungan Belajar Siswa Uji Coba.....	101
Lampiran 6. Correlations Lingkungan Belajar Siswa Uji Coba.....	102
Lampiran 7. Tabulasi X1 Minat Kejuruan Teknik Bangunan Penelitian	105
Lampiran 8. Correlations Minat Kejuruan Teknik Bangunan Penelitian	107
Lampiran 9. Tabulasi X2 Lingkungan Belajar Siswa Penelitian	109
Lampiran 10. Correlations Lingkungan Belajar Siswa Penelitian	111
Lampiran 11. Tabulasi Y Hasil Belajar Siswa	113
Lampiran 12. Tabulasi Identitas Siswa.....	117
Lampiran 13. Program Mata Pembelajaran Teknik Bangunan	119
Lampiran 14. Surat Izin Melakukan Penelitian.....	120
Lampiran 15. Surat Izin Melaksanakan Penelitian.....	121
Lampiran 16. Surat Izin Selesai Penelitian	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang penting dan dianggap pokok dalam kehidupan manusia. Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan sumber daya manusia. Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan pada jenjang menengah yang menyiapkan peserta didiknya untuk memasuki dunia kerja dengan bekal ilmu pengetahuan dan keahlian. Pengembangan ilmu dan keahlian yang diperoleh melalui SMK diharapkan dapat memberikan kemajuan pada diri siswa, masyarakat dan bangsa. Pentingnya pendidikan dalam meningkatkan keahlian siswa SMK ditegaskan dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal (15) yang menyatakan bahwa SMK sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan lembaga pendidikan formal yang mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang terampil, terlatih dan terdidik, serta mempunyai sikap sebagai juru teknik dalam melaksanakan pembangunan. Salah satu jurusan yang ada SMK adalah Teknik Bangunan. Visi dan misi jurusan Teknik Bangunan adalah menyiapkan lulusan-lulusannya menjadi tenaga teknis tingkat menengah yang posisinya menjadi tenaga terampil profesional dibawah perguruan tinggi. Lingkungan industri lulusan jurusan Teknik Bangunan setidaknya menduduki jabatan sebagai asisten pelaksana, tenaga draf, tenaga pengawas lapangan. Selain itu pembentukan SMK, khususnya pada bidang keahlian Teknik Bangunan dimaksudkan untuk mengatasi masalah ketenaga kerjaan dan pembangunan bidang konstruksi.

Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Teknik Bangunan merupakan SMK yang cukup memberikan harapan bagi siswa-siswinya, karena merupakan lembaga pendidikan mencetak tenaga ahli tingkat menengah bidang konstruksi. Pada saat ini dan masa-masa yang akan datang bidang pembangunan akan memberikan peluang kerja yang cukup luas, karena sektor pembangunan merupakan lapangan kerja yang dapat mengurangi banyaknya pengangguran di Negara Indonesia. Untuk mendapatkan pendidikan di SMK para peserta didik (siswa) harus menempuh Sekolah Menengah Pertama atau yang sederajat.

Program keahlian Teknik Bangunan pada SMK Negeri 1 Padang mempunyai tujuan khusus untuk mendidik siswa agar: 1) mampu memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional dalam lingkup keahlian Teknik Bangunan. 2) mampu merintis karier, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri dalam lingkup keahlian Teknik Bangunan. 3) menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia kerja saat ini dan akan datang dalam lingkup keahlian Teknik Bangunan. 4) menjadi warga Negara yang produktif, adaptif, dan kreatif Sesuai dengan tujuan pendidikan SMK yang dimuat dalam GBPP SMK edisi 2004, dapat diambil kesimpulan bahwa lulusan SMK disiapkan sebagai tenaga kerja yang dititik beratkan pada keterampilan kerja (*skill*). Kemampuan siswa tentunya akan tergambar pada hasil belajar siswa di sekolah.

Hasil belajar siswa yang belum mencapai standar ketuntasan belajar akan sulit untuk memberikan lulusan yang terbaik, tentunya tujuan dari SMK yang mengutamakan memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang dan keahliannya masing-masing tidak dapat diwujudkan dengan baik. Menurut Djamarah (2003) menyatakan bahwa berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor dari luar individu. Pendapat ini didukung oleh Sabri (2005) mendukung hal tersebut dengan menyatakan bahwa 70% hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi lingkungan.

Kemampuan siswa berasal dari individu siswa tersebut terutama minat siswa dalam menekuni kejuruan di bidang studi Teknik Bangunan. Minat masuk kejuruan merupakan salah satu faktor penentu dalam belajar. Apabila siswa tidak mempunyai minat masuk kejuruan maka akan berakibat pada kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini dikemukakan Sastrapradja (1981:235) bahwa minat merupakan perhatian yang khusus terhadap bidang tertentu. Penjelasan ini terlihat dari program kompetensi keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Padang yang memiliki 5 kompetensi keahlian yaitu: 1) teknik konstruksi baja, 2) teknik konstruksi kayu, 3) teknik konstruksi batu dan beton, 4) teknik gambaran bangunan, dan 5) furniture, hanya 3 kompetensi keahlian yang diminati oleh siswa yaitu: teknik konstruksi kayu, teknik konstruksi batu dan beton serta teknik gambar bangunan yang memiliki peminat. Artinya 2 kompetensi keahlian yang ada di SMK N 1 Padang tidak dapat dilaksanakan akibat tidak adanya siswa yang berminat.

Minat siswa masuk kejuruan di SMK Negeri 1 Padang terhadap Teknik Bangunan pada umumnya alternative pilihan terakhir oleh siswa dalam menentukan kejuruan, sehingga juga mempengaruhi minat belajar siswa. Selain minat siswa juga didukung oleh salah satu faktor yang dianggap penting adalah lingkungan belajar siswa. Menurut Slameto (2003:71) jika lingkungan anak adalah orang-orang yang terpelajar yang baik, mereka mendidik dan menyekolahkan anaknya berdasarkan cita-cita yang luhur untuk masa depan anaknya, maka anak juga ikut terpengaruh dengan apa yang dilakukan oleh orang-orang di lingkungannya. Pengaruh lingkungan dapat mendorong semangat anak atau siswa untuk belajar lebih giat, namun kebanyakan dari siswa lebih banyak terpengaruh kearah lingkungan negative dari pada lingkungan positif. Hal ini dapat terlihat dari sikap siswa yang melanggar aturan sekolah, sehingga konsentrasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik tidak dapat diwujudkan.

Hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Padang Teknik Bangunan belum optimal dapat menunjang prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada

tingkat ketidaktuntasan belajar siswa program kompetensi keahlian studi Teknik Bangunan di sekolah berdasarkan nilai murni semester II, selama 3 tahun sebelumnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Nilai Murni Siswa SMK Negeri 1 Padang TA. 2009/2010, 2010/2011, 2011/2012

KOMPE- TENS KEAHLIAN	Tahun Ajaran								
	2009/2010			2010/2011			2011/2012		
	≥KKM	<KKM	JML	≥KKM	<KKM	JML	≥KKM	<KKM	JML
Teknik Konstruksi Kayu	29	39	68	45	20	65	44	28	72
Teknik Konstruksi Batu Dan Beton	30	42	72	56	21	77	54	8	62
	10	13	23	13	8	21	24	6	30
Teknik Gambar Bangunan	50	24	74	75	6	81	60	15	75
	55	23	78	55	24	79	63	7	80
Jumlah	174	141	315	244	79	323	245	64	309
Persentase	55,24	44,76	100	75,54	24,46	100	79,28	20,71	100

Sumber Data: Bagian Kurikulum SMKN 1 Padang

Dari tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa semester II pada tahun ajaran 2009/2010 yang memiliki nilai \geq KKM sebanyak 174 orang (55,76%), sedangkan siswa yang memiliki nilai $<$ KKM sebanyak 141 orang (44,76%). Pada tahun ajaran 2010/2011 hasil belajar siswa yang memiliki nilai \geq KKM sebanyak 244 orang (75,54%), sedangkan siswa yang memiliki nilai $<$ KKM sebanyak 79 orang (24,46%), begitu juga pada tahun ajaran 2011/2012 hasil belajar siswa juga masih belum optimal karena nilai siswa \geq KKM sebanyak 245 orang (79,28%), sedangkan siswa yang memiliki nilai $<$ KKM sebanyak 64 orang (20,71%). Hal tersebut memperlihatkan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu memberikan hasil belajar yang baik.

Permasalahan di atas diduga disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Padang yaitu: 1) faktor dari diri siswa antara lain siswa tidak memiliki minat dalam menekuti program studi Teknik Bangunan, 2) faktor dari luar diri siswa, a) guru belum mampu memberikan motivasi dan daya tarik dalam belajar

kompetensi keahlian Teknik Bangunan, sehingga masih banyaknya anak yang memiliki hasil belajar yang kurang optimal. Hal ini juga disebabkan banyak beranggapan bahwa remedial yang selalu diberikan guru dapat memberikan nilai kenaikan kelas yang bagus, b) faktor dari keluarga siswa, dimana pihak keluarga kurang memberikan perhatian dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru di sekolah, c) faktor ketersediaan fasilitas praktek siswa yang masih kurang memadai, tidak lengkap dan terbatas. d) faktor lingkungan belajar siswa (sekolah dan keluarga serta masyarakat) terutama pergaulan siswa yang bersikap negative dapat menurunkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat terlihat banyaknya siswa yang melanggar aturan sekolah seperti datang terlambat ke sekolah, meninggalkan sekolah pada saat jam pelajaran, serta tidak masuk sekolah akibat pengaruh pergaulan di luar sekolah.

Berdasarkan permasalahan di atas, tidak bisa dibiarkan begitu saja karena akan merusak citra pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti mengenai: “Hubungan Minat Kejuruan Teknik Bangunan dan Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 1 Padang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini terdiri dari beberapa faktor sebagai berikut:

1. Faktor dari siswa yang tidak memiliki minat dalam mengikuti program studi Teknik Bangunan, Hal ini terlihat dari nilai siswa yang menghandalkan remedial untuk ketuntasan belajar.
2. Faktor dari keluarga siswa, dimana pihak keluarga kurang memberikan perhatian untuk belajar di rumah, hal ini terlihat banyaknya siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru.
3. Faktor dari guru belum mengaplikasikan metode pembelajaran yang baik dalam menstransfer pelajaran kepada siswa, sehingga minat belajar siswa terhadap kejuruan program studi keahlian Teknik Bangunan ikut menurun.

4. Faktor ketersediaan fasilitas praktek siswa yang masih kurang memadai, tidak lengkap dan terbatas, sehingga hanya sebagian siswa yang mampu memiliki keterampilan yang baik dalam menggunakan alat-alat praktek di sekolah dan sebagian yang lainnya hanya sibuk dengan dirinya sendiri disebabkan tidak dapat menggunakan alat praktek karena terbatas.
5. Faktor lingkungan pergaulan siswa yang bersikap negative dapat menurunkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat terlihat banyaknya siswa yang melanggar aturan sekolah seperti datang terlambat ke sekolah, meninggalkan sekolah pada saat jam pelajaran, serta tidak masuk sekolah akibat pengaruh pergaulan di luar sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Banyaknya faktor-faktor yang menjadi permasalahan penelitian ini, maka peneliti hanya memfokuskan tentang: hubungan minat kejuruan teknik Teknik Bangunan dan lingkungan belajar dengan hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara minat kejuruan Teknik Bangunan dengan hasil belajar siswa jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Padang?
2. Apakah terdapat hubungan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar siswa jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Padang?
3. Apakah terdapat hubungan antara minat kejuruan Teknik Bangunan dan lingkungan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan mengungkapkan hubungan antara:

1. Minat kejuruan Teknik Bangunan dengan hasil belajar siswa jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Padang.
2. Lingkungan belajar dengan hasil belajar siswa jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Padang.
3. Minat kejuruan Teknik Bangunan dan lingkungan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:
Bagi Penulis dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang minat kejuruan Teknik Bangunan dan lingkungan belajar dengan hasil belajar siswa di sekolah, sehingga penulis dapat pengembangan ilmu yang relevan dengan masalah penelitian dan dapat memperkuat teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian yang telah banyak dikemukakan para ahli serta dapat memperkaya khasanah pengetahuan tentang variabel yang diteliti.
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:
 - a. Siswa, untuk dapat lebih memupuk minat dan lingkungan belajar, sedangkan bagi orang tua tentunya lebih perhatian terhadap pendidikan dan pergaulan anaknya di rumah.
 - b. Guru SMK Negeri 1 Padang, untuk memotivasi minat belajar siswa mengarahkan lingkungan belajar dan membimbing siswa agar mampu memberikan prestasi belajar dengan baik.

- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah terutama guru agar mampu memberikan minat belajar terhadap kejuruan yang diminati siswa dengan cara menunjang proses pembelajaran, sehingga sekolah dapat meningkatkan mutu prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Padang.
- d. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya mahasiswa konsentrasi pendidikan Teknik Bangunan fakultas teknik universitas Negeri Padang, baik sebagai bahan pertimbangan, acuan maupun sebagai dasar penelitian lebih lanjut.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Bagian terakhir dari penelitian ini, terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapatnya hubungan yang positif dan tidak signifikan antara minat kejuruan Teknik Bangunan dengan hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Padang.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapatnya hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar siswa dengan hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Padang.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antar variabel lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Padang, tapi untuk variabel minat kejuruan Teknik Bangunan ternyata tidak signifikan.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, hasilnya menunjukkan bahwa minat kejuruan Teknik Bangunan pada kasus ini tidak memiliki peranan yang signifikan, hal ini disebabkan siswa sudah merasakan belajar dengan keahlian pada masing-masing jurusan yang ada di Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Padang.

Lingkungan belajar siswa memiliki peran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat memberikan dampak secara nyata terhadap hasil belajar siswa dengan cara memberikan semangat, motivasi maupun saran yang membangun oleh guru dan orang tua siswa baik itu ayah, ibu, kakak ataupun yang tua di dalam

suatu keluarga tersebut, serta pergaulan yang bermanfaat dan interaksi siswa dalam kehidupan bermasyarakat.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa lingkungan belajar siswa secara sendiri maupun secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa dapat dikatakan bahwa keberhasilan dalam belajar siswa jurusan Teknik Bangunan ditentukan oleh lingkungan belajar siswa itu sendiri.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah disimpulkan, maka penulis menyarankan:

1. Kepala sekolah diharapkan untuk memberikan motivasi dan perhatian kepada siswa dengan cara memperhatikan lingkungan belajar siswa di sekolah, agar siswa mampu meningkatkan hasil belajar dengan baik.
2. Diharapkan guru selalu memberikan persepsi yang positif terhadap siswa agar dapat menggali minat belajar Teknik Bangunan, sehingga mampu berkompetensi di dunia pekerjaan nantinya. Guru mata pelajaran agar khususnya yang bersifat praktek diharapkan bisa bekerjasama memberikan yang terbaik untuk siswa khususnya serta membina siswa agar memilih lingkungan belajar yang baik.
3. Diharapkan siswa agar bisa menekuti atau meminati kejuruan Teknik Bangunan dan mampu memilih lingkungan yang bisa memberikan motivasi diri untuk belajar dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Admin, (2010), *Psikologi Remaja dan Karakteristik*, [Online], Tersedia: <http://episentrum.com> [10 september 2010]
- Anni, Catharina Tri, (2004), *Psikologi Belajar*, Semarang: Unnes Press
- Ahmadi, A. (2007), *Psikologi Sosial*, Cetakan ketiga, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Baharuddin, (2007), *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar Ruuz Media.
- Barnadib, Imam (2000), *Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta: Andi Offset
- Berg, G.A. (2002), *Why distance learning? Higher education administrative practices*. Amerika: Praeger Publisher
- Clarke, L. & Winch C. (2007), *International approaches, developments and systems*. Madison Avenue, New York: Routledge
- Depdikbud, (2006), *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Kedua)*, Jakarta: Balai Pustaka
- Dimiyati, (2002), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali, (2007), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, (2003), *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta
- Fraenkel, J. R, dan Wallen, N. E. (2008), *How To Design dan Evaluate Research in Education*. Singapore: Mc Graw Hill.
- Gasskov, Vladimir, (2000), *Managing Vocational Training System: Hand Book For Senior Administrators*. Geneva: International Labaour Office.
- Garis-garis Besar Program Pendidikan dan Pelatihan (GBPP) SMK, Kurikulum edisi (2004), Jakarta: Depdikbud
- Hadi, S., (2000), *Metodologi Research (Jilid 1)*, Yogyakarta: Penerbit Andi
- Haditono, (2007), *Psikologi Perkembangan*, Jogjakarta: Gajah Mada University Press.